

**ANALISIS STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
PCNU PEMALANG UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT**

SKIRIPSI

Diajukan memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MELY SAZOIYA

NIM. 4220097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**ANALISIS STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU)
PCNU PEMALANG UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT**

SKIRIPSI

Diajukan memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MELY SAZOIYA

NIM. 4220097

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELY SAZQIYA

NIM : 4220097

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) PCNU PEMALANG UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2025

Yang menyatakan,



MELY SAZQIYA
NIM. 4220097

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mely Sazqiya

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Mely Sazqiya**

NIM : **4221085**

Judul Skripsi : **Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Penu Pemalang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Dalam Membayar Zakat**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2025
Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.
NIP. 198402222019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinpusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Mely Sazqiya**
NIM : **4220097**
Judul : **Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemasang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Dalam Membayar Zakat**
Dosen Pembimbing : **Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.**

Telah diujikan pada Hari Kamis tanggal 26 bulan Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

Muhammad Izzat Firdausi, M.Sc
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 15 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H.A.M. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 1978061620031210003

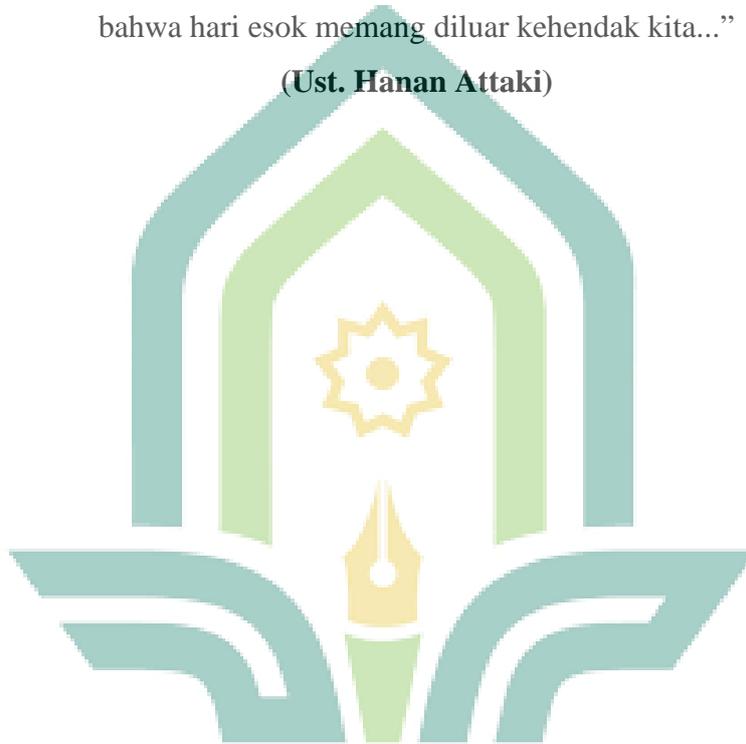
MOTTO

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.”

(QS. Ad-Duha:7)

“Seindah apapun kita merencanakan masa depan, tetap sisakan ruang ikhlas bahwa hari esok memang diluar kehendak kita...”

(Ust. Hanan Attaki)



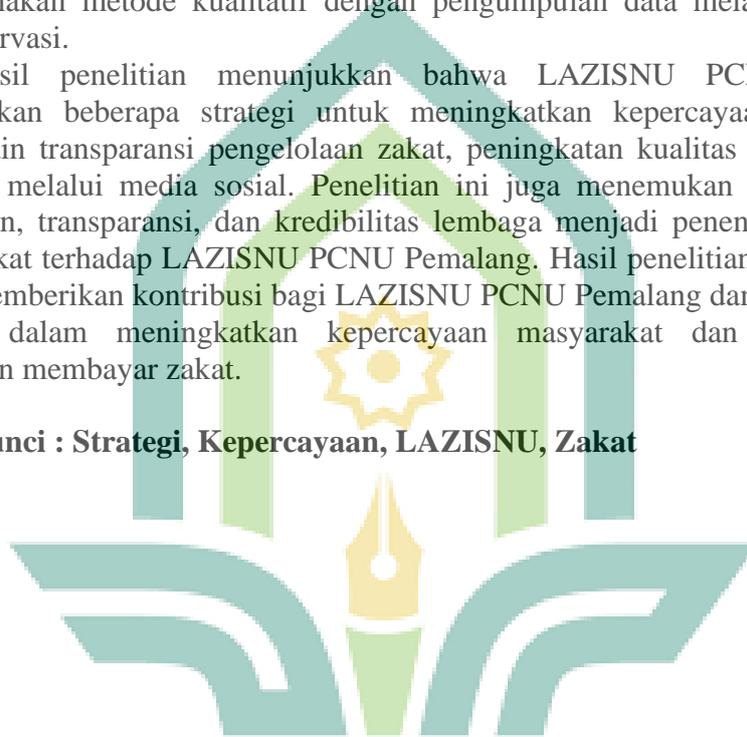
ABSTRAK

MELY SAZQIYA, NIM. 4220097, “Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemalang Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Untuk Membayar Zakat” , Pembimbing : Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Lembaga Amil Zakat; Infaq, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemalang dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISNU PCNU Pemalang menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, antara lain transparansi pengelolaan zakat, peningkatan kualitas pelayanan, dan promosi melalui media sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa kualitas pelayanan, transparansi, dan kredibilitas lembaga menjadi penentu kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU PCNU Pemalang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi LAZISNU PCNU Pemalang dan lembaga zakat lainnya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kesadaran membayar zakat.

Kata Kunci : Strategi, Kepercayaan, LAZISNU, Zakat



ABSTRACT

MELY SAZQIYA, NIM. 4220097, "Analysis of the Strategy of Nahdlatul Ulama Amil Zakat, Infaq, and Sedekah Institution (LAZISNU) PCNU Pemalang in Increasing Public Trust to Pay Zakat", Supervisor: Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

This research aims to analyze the strategy of the Nahdlatul Ulama Amil Zakat, Infaq, and Sedekah Institution (LAZISNU) PCNU Pemalang in increasing public trust to pay zakat. This research uses a qualitative method with data collection through interviews and observations.

The results show that LAZISNU PCNU Pemalang implements several strategies to increase public trust, including transparency in zakat management, improving service quality, and promotion through social media. This study also found that the quality of service, transparency, and institutional credibility are determinants of public trust in LAZISNU PCNU Pemalang. The findings are expected to contribute to LAZISNU PCNU Pemalang and other zakat institutions in enhancing public trust and awareness of paying zakat.

Keywords: Strategy, Trust, LAZISNU, Zakat



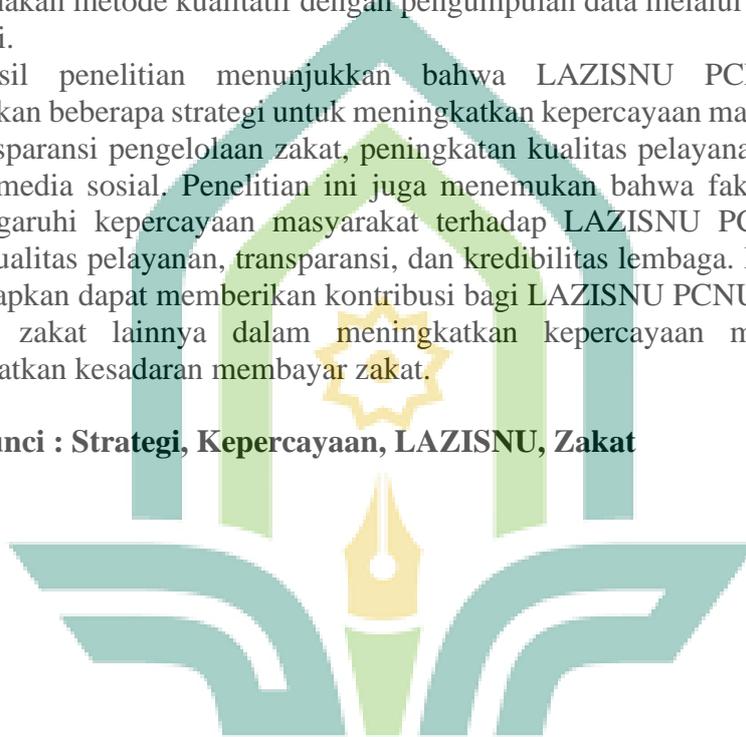
ABSTRAK

MELY SAZQIYA, NIM. 4220097, “Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemalang Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Untuk Membayar Zakat” , Pembimbing : Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemalang dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISNU PCNU Pemalang menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, antara lain transparansi pengelolaan zakat, peningkatan kualitas pelayanan, dan promosi melalui media sosial. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU PCNU Pemalang adalah kualitas pelayanan, transparansi, dan kredibilitas lembaga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi LAZISNU PCNU Pemalang dan lembaga zakat lainnya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kesadaran membayar zakat.

Kata Kunci : Strategi, Kepercayaan, LAZISNU, Zakat



ABSTRACT

MELY SAZQIYA, NIM. 4220097, "Analysis of the Strategy of Nahdlatul Ulama Amil Zakat, Infak, and Sedekah Institution (LAZISNU) PCNU Pemasang in Increasing Public Trust to Pay Zakat", Supervisor: Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.

This research aims to analyze the strategy of the Nahdlatul Ulama Amil Zakat, Infak, and Sedekah Institution (LAZISNU) PCNU Pemasang in increasing public trust to pay zakat. This research uses a qualitative method with data collection through interviews and observations.

The results show that LAZISNU PCNU Pemasang implements several strategies to increase public trust, including transparency in zakat management, improving service quality, and promotion through social media. This research also finds that factors influencing public trust in LAZISNU PCNU Pemasang include service quality, transparency, and institutional credibility. The findings are expected to contribute to LAZISNU PCNU Pemasang and other zakat institutions in enhancing public trust and awareness of paying zakat.

Keywords: Strategy, Trust, LAZISNU, Zakat



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISNU) PCNU Pemalang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Dalam Membayar Zakat”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi dalam satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

6. Bapak Abdul Ghofar Saifuddin, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
 7. Ibu Nur Fani Arisnawati, S.E.Sy, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
 8. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
 9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan mendoakan selama ini
 10. Teman-teman Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020
 11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
- Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

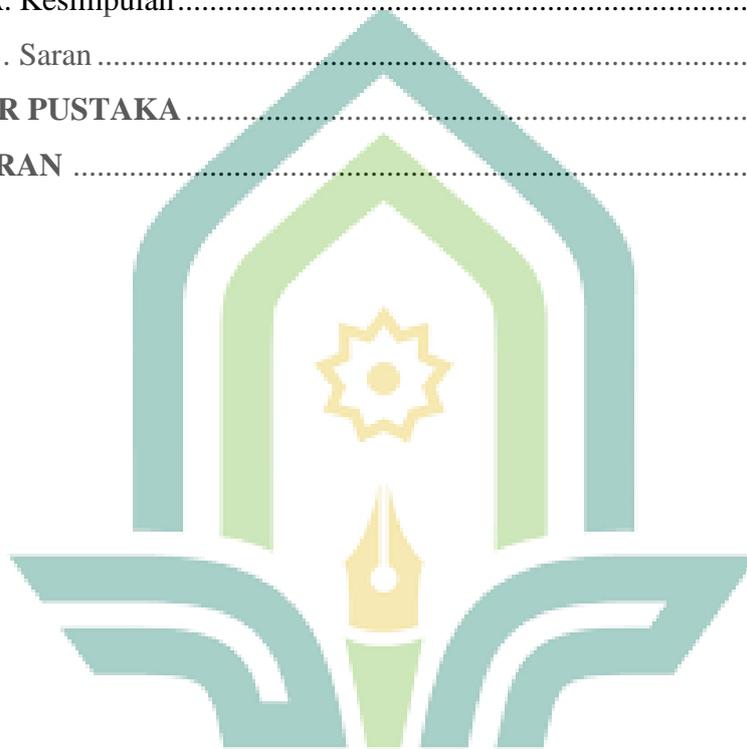
Pekalongan, 3 Juni 2025

Mely Sazqiya
NIM. 4220097

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Tinjauan Terdahulu	23
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Setting Penelitian	30
D. Subjek Penelitian dan Sampel	31
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34

G. Teknik Keabsahan Data.....	36
H. Metode Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum	41
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.... ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوْلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِيكْتِ مُبْرَاكَا	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsīl

شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubāraakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرَّبَ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wall habikullisyai'in 'al m

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penghimpunan Dana LAZISNU Jawa Tengah Tahun 2024.....	5
Tabel 2.1 Tinjauan Terdahulu	24
Tabel 3.1 Sumber Data.....	33
Tabel 3.2 Triangulasi Sumber	37
Tabel 4.1 Penghimpunan Dana Zakat LAZISNU PCNU Pemalang Periode Tahun 2020-2024.....	68



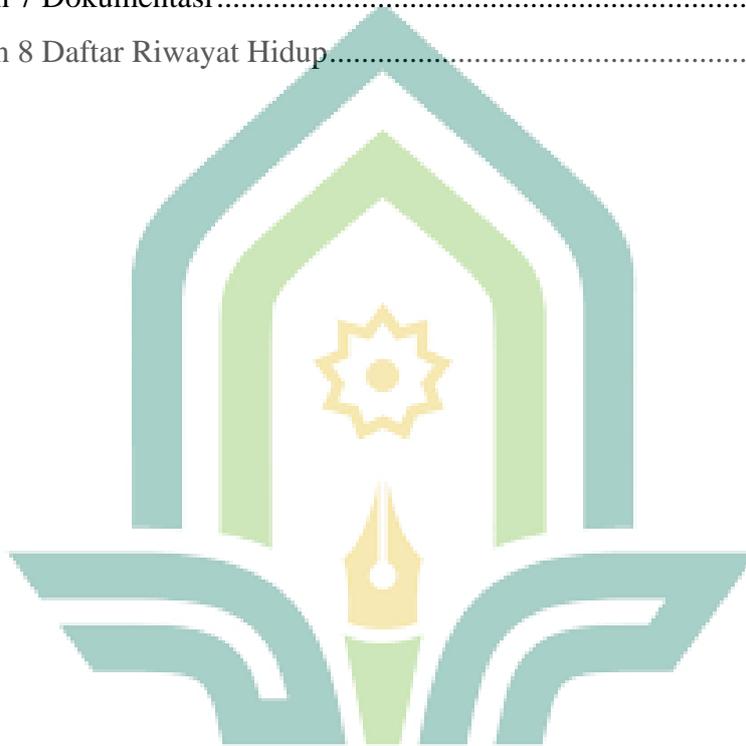
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor PCNU Kabupaten Pemalang	44
Gambar 4.2 Akun Instagram LAZISNU PCNU Pemalang	60
Gambar 4.3 Akun Facebook LAZISNU PCNU Pemalang.....	70
Gambar 4. 3 Akun Tik Tok LAZISNU PCNU Pemalang	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	II
Lampiran 3 Panduan Observasi Penelitian	III
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 6 Tabel Reduksi Data	XIX
Lampiran 7 Dokumentasi	XXI
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIII



BAB I

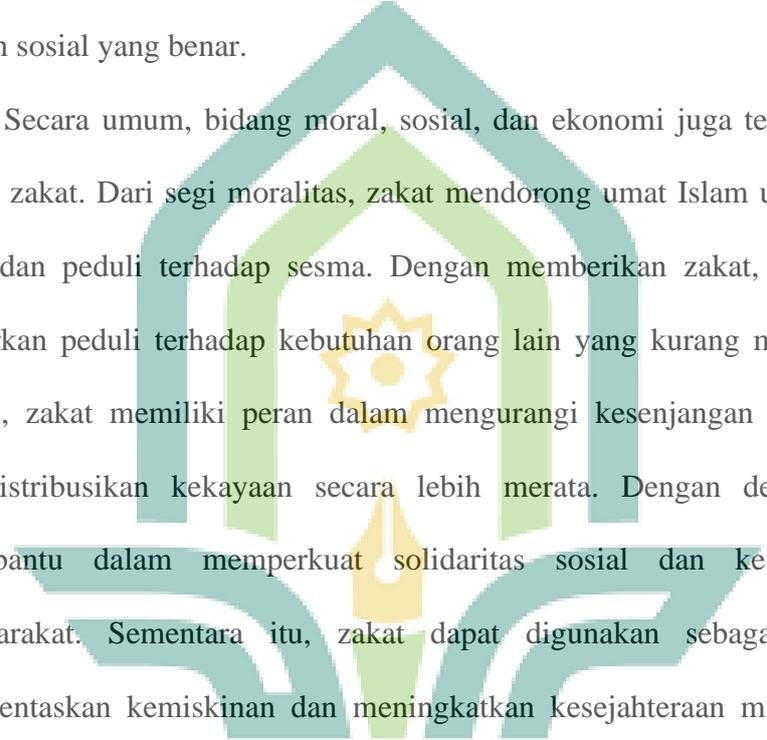
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu dari rukun Islam yang memiliki dimensi sosial ekonomi. Zakat dibagi menjadi beberapa jenis seperti zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan sedangkan zakat mal adalah zakat harta apabila harta telah mencapai haul atau nishab. Salah satu prinsip utama ajaran Islam adalah zakat, yang diwajibkan bagi umat Islam yang mampu membayarnya. Arti harfiah zakat adalah pemurnian atau pembersihan. Membantu mereka yang membutuhkan dan meminimalkan kesenjangan ekonomi adalah tugas sosial dan ekonomi yang dibebankan ajaran Islam.

Zakat dalam ajaran Islam memiliki banyak dimensi dan manfaat yang mencakup jaminan perlindungan, pengembangan, dan pendistribusian kekayaan. Jaminan perlindungan berperan sebagai jaminan perlindungan bagi individu dan masyarakat yang membutuhkan. Dengan mendorong umat muslim untuk membayar zakat, sistem ini membantu melindungi mereka yang terpinggirkan dari kemiskinan, kekurangan, dan bencana. Jaminan pengembangan zakat juga berperan dalam pengembangan individu dan masyarakat. Melalui pengumpulan dan distribusi dana zakat, umat muslim dapat berkontribusi pada pemangunan infrastruktur sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang membantu meningkatkan kualitas hidup dan potensi manusia. Zakat juga dapat digunakan mendukung program-program

pengembangan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan masyarakat. Untuk menjamin agar kekayaan didistribusikan secara adil dan merata di antara anggota masyarakat, distribusi kekayaan merupakan jaminan distribusi zakat. Dengan menyalurkan sebagian kekayaan mereka kepada yang membutuhkan dan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi serta sosial serta memastikan distribusi kekayaan dilakukan dengan tujuan sosial yang benar.



Secara umum, bidang moral, sosial, dan ekonomi juga termasuk dalam peran zakat. Dari segi moralitas, zakat mendorong umat Islam untuk bersikap baik dan peduli terhadap sesama. Dengan memberikan zakat, umat muslim diajarkan peduli terhadap kebutuhan orang lain yang kurang mampu. Aspek sosial, zakat memiliki peran dalam mengurangi kesenjangan sosial dengan mendistribusikan kekayaan secara lebih merata. Dengan demikian zakat membantu dalam memperkuat solidaritas sosial dan keadilan dalam masyarakat. Sementara itu, zakat dapat digunakan sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi. Kondisi keuangan masyarakat kurang mampu dapat ditingkatkan dengan penyaluran zakat yang tepat.

Selain zakat, amal saleh lain yang dianjurkan dalam Islam adalah infaq serta sedekah. Amal saleh ini mencakup berbagai macam amal saleh, seperti berbakti kepada orang tua, memberi nafkah kepada fakir miskin, menjaga lingkungan, berlaku adil kepada sesama, dan berakhlak mulia kepada sesama. Infaq adalah tindakan memberikan sebagian harta atau kekayaan yang dimiliki

untuk kepentingan kebaikan, seperti membantu orang yang membutuhkan, membiayai proyek amal, atau mendukung berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Tindakan infaq dipandang sebagai salah satu jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan sedekah adalah bentuk amal kebajikan dalam Islam di mana seseorang memberikan sumbangan secara sukarela sebagai bentuk kebaikan dan ibadah kepada Allah SWT. Tindakan memberikan sedekah dipandang sebagai salah satu cara untuk membersihkan harta dan mendapat pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Sedekah juga dianggap sebagai sarana untuk membersihkan diri dari sikap kikir dan mencitakan rasa empati serta solidaritas dengan sesama. Karena itu, para fuqaha lazim menyebut sedekah sebagai sedekah tathawwu atau sedekah sukarela, dan zakat sebagai sedekah wajib (Nurhayati, 2011).

Selain zakat, infaq serta sedekah terdapat juga lembaga keagamaan yang mengelola dana-dana amal tersebut. Sebagai contoh, mari kita lihat LAZISNU (Lembaga Zakat, Infaq, serta sedekah Nahdlatul Ulama), sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq, serta sedekah di Indonesia. Sesuai dengan ajaran Islam, LAZISNU bertugas mengelola dana-dana amal serta sedekah agar dapat disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan (Mufidi, 2024).

LAZISNU memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan sosial, kemanusiaan, dan pendidikan dikalangan umat muslim. Lembaga ini berusaha untuk memastikan dana yang terkumpul digunakan secara efektif atau dana

yang dikelola LAZISNU dimanfaatkan dengan cara yang bermanfaat bagi penerima manfaat dan efisien yang tinggi untuk memastikan proses pengumpulan atau pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat, infaq, serta sedekah dilakukan guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penghimpunan dana LAZISNU dilakukan secara transparan dan akuntabel yang berarti LAZISNU melakukan pengelolaan dananya secara terbuka dan jujur, serta memastikan penggunaan dana tersebut dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan mengelola dana secara transparan dan akuntabel, LAZISNU dapat membangun kepercayaan masyarakat, meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana, serta memastikan tujuan amal serta sosial yang diemban dapat tercapai dengan baik. Uang yang terkumpul kemudian digunakan membantu mereka yang membutuhkan, baik melalui pembangunan infrastruktur, perawatan kesehatan, pendidikan, atau bantuan keuangan yang semuanya merupakan upaya yang penting dan bermanfaat.

Umat Islam didorong untuk mendirikan Lembaga Amil Zakat, Infaq, serta sedekah (LAZIS) karena melihat pentingnya gerakan zakat, infaq, serta sedekah bagi kehidupan bermasyarakat. Namun pada tahun 2004 LAZISNU *rebranding* menjadi NUcare-LAZISNU. NUcare-LAZISNU sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NUcare secara yuridis-formal dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 65/2005 untuk melakukan pemungutan Zakat, Infaq, dan Sedekah kepada masyarakat luas. Untuk

perubahan nama LAZISNU menjadi Nucare-LAZISNU. Hingga saat ini, Nucare-LAZISNU telah mengelola jaringan pengelolaan zakat, infaq, serta sedekah di seluruh Indonesia. Empat pilar program, yakni pendidikan, kesehatan, pembangunan ekonomi, serta sosial menjadi fokus utama Nucare-LAZISNU. Untuk terus mengabdikan dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat, LAZISNU sangat mementingkan kepercayaan masyarakat. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi semua sistem pencatatan dan penyebaran merupakan salah satu metode guna menaikkan kepercayaan. (<https://www.nucare.id>, 17 Februari 2021)

Sampai saat ini di Jawa Tengah, Nucare-LAZISNU telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS di 34 Provinsi dan 376 Kabupaten /Kota di Indonesia. Termasuk di Jawa Tengah, pada tahun 2024 yang telah berhasil menghimpun dana dan menyalurkan dananya untuk penerima manfaat atau mustahiq.

Tabel 1. 1 Penghimpunan Dana LAZISNU Jawa Tengah Tahun 2024

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Penghimpunan	Rp. 236.131.506.389
2.	Penyaluran	Rp. 203.913.761.941
3.	Donatur (Muzakki)	1.442.277 orang
4.	Penerima Manfaat (Mustahiq)	368.423 orang

Sumber : *NU-Care LAZISNU Jawa Tengah*

Perkembangan LAZIS di Indonesia ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, meskipun banyak sekali kendala dan kekurangan yang dihadapi, namun tidak menjadi alasan suatu lembaga amil zakat untuk tidak terus berkembang atau tidak terus maju.

Kemudian dalam penelitian ini penulis memilih LAZIS untuk dijadikan studi kasus pada penelitian kali ini yakni pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Serta sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pematang yang dimana lembaga tersebut masih belum terkenal jauh masyarakat sekitar khususnya dimasyarakat Nahdlatul Ulama (NU) nya sendiri. Karena amanah muzakki merupakan pondasi LAZISNU tanpa muzakki atau penyumbang, LAZISNU tidak dapat berjalan maka upaya untuk menyebarluaskan tujuan organisasi ini ke masyarakat luas perlu dilakukan, begitu pula dengan upaya guna menaikkan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat, kemudian perlu strategi agar seorang muzakki menjadi lebih banyak mengetahui dan memahami tentang produk yang ada didalam LAZISNU serta strategi bagaimana mencari simpati masyarakat agar mempercayakan harta atau kekayaannya kepada LAZISNU, karena kepercayaan dari muzakki atau masyarakat merupakan modal utama bagi LAZISNU untuk dapat membantu dan mengurangi kesulitan kaum mustahiq.

Selain itu, penelitian ini dilakukan mengetahui dan memahami strategi yang digunakan LAZISNU PCNU Pematang, serta untuk mengkaji pelaksanaan penggalangan dana lembaga tersebut dan menilai taktik yang digunakan. Karena itu, menarik untuk diteliti untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat (donatur) terhadap layanan LAZISNU PCNU Pematang dan apa yang harus dilakukan lembaga tersebut guna menaikkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat. Dengan melihat uraian di atas dalam penelitian ini penulis akan menganalisis strategi apa yang digunakan

LAZISNU PCNU Pemalang guna menaikkan kepercayaan masyarakat melalui sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) PCNU Pemalang Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Dalam Membayar Zakat”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis akan merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan pada LAZISNU PCNU Pemalang guna menaikkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat?
2. Bagaimana hasil dari strategi LAZISNU PCNU Pemalang dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan pada LAZISNU PCNU Pemalang.
2. Untuk mengetahui hasil strategi-strategi yang telah diterapkan LAZISNU PCNU Pemalang dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Kontribusi terhadap Literatur Akademik: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan baru bagi literatur akademis terkait strategi lembaga zakat, infaq, serta sedekah dalam meningkatkan kepercayaan

masyarakat dalam membayar zakat. Temuan dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain atau mahasiswa yang berminat untuk mengkaji zakat dan lembaga zakat.

b. Pengembangan Teori dan Konsep: Teori dan gagasan tentang kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat dapat dikembangkan dengan memanfaatkan penelitian ini. Temuan penelitian ini dapat digunakan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat serta strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkannya.

c. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Zakat dan Filantropi Islam: Pentingnya zakat dan fungsi lembaga zakat, infaq, serta sedekah dalam kerangka Islam dapat dipahami lebih baik berkat penelitian ini. Hal ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana zakat dapat dielaborasi dan dikelola dengan lebih efektif guna menaikkan kepercayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Panduan dan Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dan rekomendasi praktis bagi Lazisnu PCNU Pematang dan lembaga amil zakat lainnya dalam mengembangkan strategi-strategi yang efektif guna meningkatkan kepercayaan masyarakat membayar zakat. Ini dapat membantu lembaga-lembaga tersebut dalam mengoptimalkan upaya mereka guna menaikkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat.

b. Peningkatan Kinerja Lembaga Amil Zakat

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat serta strategi-strategi yang efektif, Lazisnu PCNU Pemalang dapat mengimplementasikan langkah-langkah yang relevan guna menaikkan kinerja mereka dalam mengelola zakat. Hal ini dapat menghasilkan distribusi dan pengelolaan zakat yang lebih baik.

c. Peningkatan Kepercayaan Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZISNU PCNU Pemalang dan lembaga amil zakat secara umum. Dengan menerapkan strategi-strategi yang efektif, lembaga amil zakat bisa membangun reputasi kuat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan partisipasi dan manfaat yang dihasilkan dari zakat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran umum tentang isi keseluruhan pembahasan proposal skripsi, sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

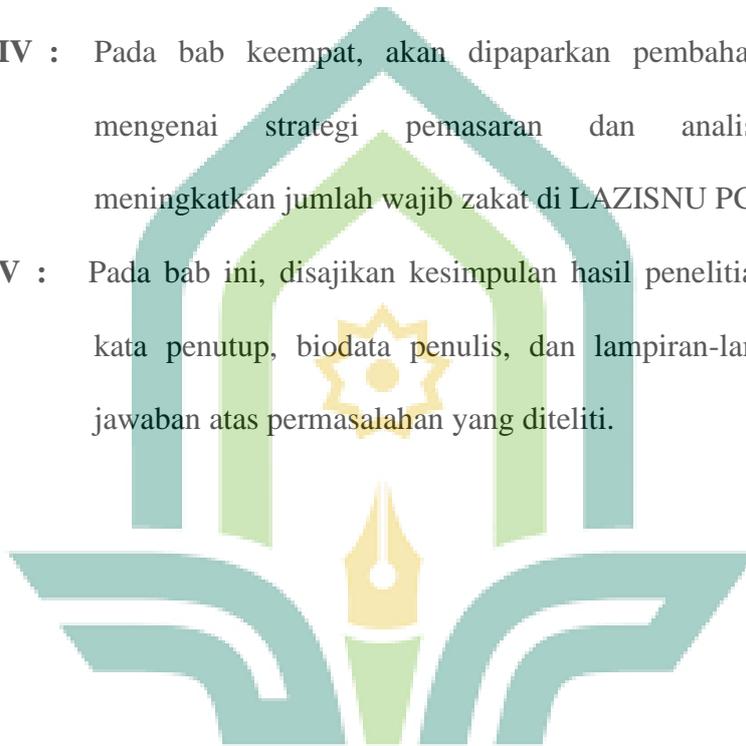
BABI : Bab pendahuluan dalam skripsi ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan..

BAB II : Bab ini membahas kerangka teori terkait strategi pemasaran zakat, yang mencakup pengertian strategi, pengertian zakat, syarat wajib zakat, serta dasar hukum zakat.

BAB III : Pada bab ini akan dipaparkan profil LAZISNU PCNU Pematang, yang mencakup visi dan misi organisasi serta struktur kepengurusan.

BAB IV : Pada bab keempat, akan dipaparkan pembahasan mendalam mengenai strategi pemasaran dan analisisnya dalam meningkatkan jumlah wajib zakat di LAZISNU PCNU Pematang.

BAB V : Pada bab ini, disajikan kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, kata penutup, biodata penulis, dan lampiran-lampiran sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, LAZISNU PCNU Pematang Jaya menerapkan dua strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat. Salah satu cara yang dinilai penting dalam strategi tersebut adalah melalui pemanfaatan media komunikasi, khususnya media sosial. Strategi tersebut meliputi strategi online melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, serta strategi offline yang mencakup penyampaian surat program kepada lembaga, mengimplementasikan strategi penyebaran marketing tools di wilayah prospek untuk meningkatkan konversi, menyebarkan berita atau informasi melalui presentasi pada lembaga, kegiatan sosial dan gerakan KOIN NU.

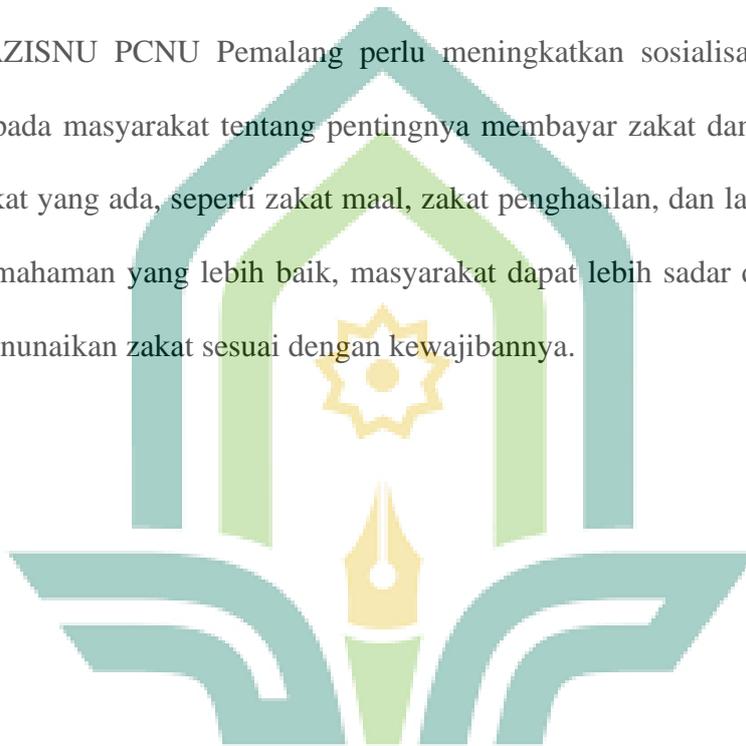
Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat juga sangat penting untuk memastikan transparansi dan kepercayaan. Dengan adanya akuntabilitas, amil zakat akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat, sehingga pengelolaan menjadi lebih tertib dan transparan.

B. Saran

1. LAZISNU PCNU Pematang Jaya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada muzakki dan calon muzakki dengan mengembangkan program-program unggulan yang inovatif dan berdampak. Dengan demikian, lembaga zakat ini dapat menjadi lebih efektif dalam menghimpun

dan menyalurkan zakat, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

2. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal LAZISNU PCNU sebagai lembaga koordinator kabupaten perlu meningkatkan koordinasi dengan lembaga kecamatan, agar dapat meningkatkan jumlah muzakkin dalam efektifitas program zakat.
3. LAZISNU PCNU Pemalang perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar zakat dan berbagai jenis zakat yang ada, seperti zakat maal, zakat penghasilan, dan lain-lain. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat lebih sadar dan aktif dalam menunaikan zakat sesuai dengan kewajibannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zaenuri, S. (2024, Desember 27).
- Alim, H. N. (2023). Analisis Makna Zakat Dalam Al-Qur'an : Kajian Teks dan Konteks. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Humanis* Vol. 3, No. 3, 161-169.
- Al-Zuhayly, W. (1997). Zakat Kajian Berbagai Mazhab. Dalam W. Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (hal. 108). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Zuhayly, Wahbah. (1997). Zakat Kajian Berbagai Mazhab. Dalam W. Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (hal. 280). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arif Lutfianto, D. (2024). Lika-liku Dalam Membangun Kepercayaan Muzakki Terhadap Lembaga Amil Zakat . *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 10 No1, 81-97.
- Ariswara, W. (2023). Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Kertosono) . *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri*.
- ash-Shiddieqy, M. H. (2012). Pedoman Zakat. Dalam M. H. ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (hal. 158). Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Badriyah, U. N. (2023). Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Desa Beteng Sari Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur . *Skripsi Program Studi Agama Fakultas Usluhuddin Agama UIN Raden Intan Lampung*.
- Balya Hidayat, H. S. (2021). Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi . *NATUJA ; Juranl Ekonomi Syariah* Vol. 1 No. 1.
- Cut Dea, S. A. (2023). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi da Perbankan Syariah/ Vol.8 No.3*, 192.
- Cut Dhea, S. A. (2023). Strategi HUMAS Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Daaim, M. (2020). *Program NU-CARE JATENG 2019*. Kudus: IAIN Kudus .
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- H.Mahroji. (2025, Februari 20).

- Hafidhuddin, D. (2001). Panduan Praktis Zakat, Infak dan Sedekah. Dalam D. Hafidhuddin, *Panduan Praktis Zakat, Infak dan Sedekah* (hal. 140). Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhudin, D. (2006). *Mutiara Dakwah: Mengupas Konsep Islam Tentang Ilmu, Harta, Zakat & Ekonomi Syariah*. ALBI Publishing.
- Hindun Aulia, M. H. (2024). Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Mal di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal al-tafaqquh* .
- <https://www.nucare.id>. (17 Februari 2021).
- Irfan, M. (2024). Strategi Baznas Dalam Meningkatkan Kesadaran ASN Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Polewali Mandar. Ketua. (2024, Desember 16).
- Lexy, M. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lutfiah N, S. W. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Kota Kraksaan (Studi pada masyarakat Kabupaten Probolinggo) . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* .
- Martono, N. (2010). *Metode Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mufidi, K. F. (2024). Strategi pemasaran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam meningkatkan kepercayaan Muzaki: Studi deskriptif di Lembaga Amil Zakat Persatuan Islam (LAZ PERSIS) Kantor Layanan Pembantu (KLP) Rancaekek Kab. Bandung. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 1.
- Mufrain, A. (2012). Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Kesadaran . Dalam A. Mufrain, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Kesadaran* (hal. 21). Jakarta : Kencana.
- Mufrain, Arief. (2012). *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Mukhsinin, S. A. (2024, Desember 16).
- Mursyidi. (2003). Akuntansi Zakat Kontemporer. Dalam Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (hal. 169). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musafa' Azhar, K. K. (2019). Strategi LAZISNU dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun) . *Jurnal of Comunity Development and Disaster Management Vol. 1 No.2*.

- Niptah Mulana, d. (2024). Strategi Pendayagnaan Zakat Produktif Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad*.
- Nurhayati, S. (2011). Akuntansi Syariah Di Indonesia. Dalam S. Nurhayati, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta : Selemba Empat.
- Pangestika, R. (2020). Analisis Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pringsewu . *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung*.
- Porter, M. E. (2007). *Strategi Bersaing (Competitive Strategy) : Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Tangerang: Karisma Pub.
- Prihatiningsih, D. (2022). sStrategi Peningkatan Minat Muzaki Membayar Zakat Di NUCARE Jawa Tengah. *Skripsi UIN Walisongo Jurusan Manajemen Dakwah Islam*.
- Qardawi, D. Y. (2011). *Hukum Zakat*. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa.
- Reynaldy, B. (2024, Juli 1). *Rentang Pengguna Facebook di Indonesia*. Diambil kembali dari data.goodstats.id
- Rida Paujiah, W. M. (2024). Faktor Yang Menentukan Kepercayaan Muzakki Membayar ZIS Lembaga Pengelola Zakat Pasca Pemberitaan Kasus Di Media (Studi Kasus Muzakki Di Wilayah Jabodetabek) . *Jurnal Ekonomi Islam Ad Diwan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor*.
- Sakti, U. (2025, Januari 26).
- Shadiqin, M. A. (2021). Strategi Fundarising Nu-Care LAZISNU Semarang Dalam Upaya Peningkatan Pembayaran Zakat, Infaq, Dan Sedekah Masa Pandemi Covid-19 . *Skripsi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang*.
- Sofiyana, I. (2021). Penyelenggaraan Program Peduli Umat KOIN NU Oleh NU-care LAZISNU MWC Pulosari Kabupaten Pemalang . *Skripsi Fakulatas Manajemen Dakwah*.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarni B., A. S. (2022). *Strategi dan Struktur Nafkah Petani*. Indonesia: NEM.
- Syaifudin, A. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syaifudin, A. M. (1987). *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Dalam A. M. Syaifudin, *Ekonomi dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam* (hal. 51). Jakarta: Rajawali .
- Tasmara, T. (2012). *Membudayakan Etos Kerja Islami* . Jakarta: Gema Insani.
- Tusyifa, S. (2023). Efektifitas Pengumpulan Zakat Dalam Meningkatkan Muzakki Di Nu-Care LAZISNU Kabupaten Tegal . *Skripsi Fakultas Manajemen Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* .
- Yeri. (2022, April 2). Diambil kembali dari Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promos: [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/.](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/),
- Yilmaz, A & Atalay, C.G. (2009). A Theoretical Analiza On The Concept of Trust in Organisational Life. *Sosial Sciens*.
- Yusuf Qardawi. (2011). Hukum Zakat. Dalam *Hukum Zakat* (hal. 34). Jakarta: PT. Pustaka Litera Antarnusa.
- Yusuf Qardawi. (2011). Hukum Zakat. Dalam *Hukum Zakat* (hal. 3). Jakarta: PT. Pustaka Litera Nusantara.
- Zainal M, M. W. (2015). Manajemen Publick Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat. Dalam M. M. Dr. H Zainal Mukarom, *Manajemen Publick Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat* (hal. 221). Bandung: CV Pustaka Setia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MELY SAZQIYA
NIM : 4220097
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
E-mail address : melysazqiya@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085291623847

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **ANALISIS STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) PCNU PEMALANG UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2025



MELY SAZQIYA
NIM. 4220097